# PENGARUH MANAJEMEN MODAL KERJA TERHADAP RETURN ON ASSET
## (Studi Kasus Pada Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2009-2013)

**SEPTA IDAMAYANTI**
Fakultas Ekonomi
Universitas Pandanaran Semarang

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh artinya modal kerja, perputaran modal kerja, perputaran kas, perputaran piutang, perputaran persediaan terhadap ROA pada perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI tahun 2009-2013. Variabel bebas artinya modal kerja (X1), perputaran modal kerja (X2), perputaran kas (X3), perputaran piutang (X4), perputaran persediaan (X5). Sedangkan variabel terikatnya (dependen) adalah ROA (Y).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial, modal kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA. perputaran modal kerja berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap ROA. perputaran kas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA. perputaran piutang berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA. perputaran persediaan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap ROA.

Secara simultan, modal kerja, perputaran modal kerja, perputaran kas, perputaran piutang, perputaran persediaan berpengaruh signifikan terhadap ROA pada perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI tahun 2009-2013. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi anova lebih kecil dari 0,05.

karena Nilai R Square dibawah 50% yaitu 28,2 % sedangkan nilai adjusted R square adalah sebesar 24,4% yang mengindikasikan bahwa variasi dari kelima variabel independennya (modal kerja, perputaran modal kerja, perputaran kas, perputaran piutang, perputaran persediaan) hanya mampu menjelaskan variasi variabel dependen (ROA) sebesar 24,4% sedangkan sisanya 75,6% (100% - 24,4%) dijelaskan oleh faktor lain yang tidak dimasukkan dalam model regresi penelitian ini.

**Kata Kunci : modal kerja, perputaran modal kerja, perputaran kas, perputaran piutang, perputaran persediaan, ROA**

## PENDAHULUAN

Menurut Sartono (2010:122) Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal. Bagi perusahaan masalah profitabilitas sangat penting. Bagi pimpinan perusahaan, profitabilitas digunakan sebagai tolak ukur berhasil atau tidak perusahaan yang dipimpinnya, sedangkan bagi karyawan perusahaan semakin tinggi profitabilitas yang diperoleh oleh perusahaan, maka ada peluang untuk meningkatkan gaji karyawan. Ada beberapa alat ukur yang dipergunakan untuk mengukur tingkat profitabilitas, antara lain : *return on assets* (ROA) dan *return on equity* (ROE). Di dalam penelitian ini profitabilitas akan diukur dengan menggunakan *return on assets* (ROA). Profitabilitas yang tinggi akan dapat mendukung kegiatan operasional secara maksimal. Tinggi rendahnya profitabilitas dipengaruhi banyak faktor seperti modal kerja. Dalam melakukan aktivitas operasionalnya setiap perusahaan akan membutuhkan potensi sumber daya, salah satunya adalah modal, baik modal kerja seperti kas, piutang, persediaan dan modal tetap seperti aktiva tetap. Modal merupakan masalah utama yang akan menunjang kegiatan operasional perusahaan dalam rangka mencapai tujuannya, Bramasto (2008).

Telah banyak penelitian yang meneliti tentang pengaruh perputaran kas, perputaran piutang, dan perputaran persediaan terhadap profitabilitas. Meskipun demikian, antara peneliti yang satu dengan

yang lainnya memperoleh hasil yang berbeda. Penelitian tentang pengaruh perputaran kas terhadap profitabilitas dilakukan oleh Albertus Karjono (2012) dengan menggunakan KPRI di lingkungan BKN sebagai sampel penelitian, menyebutkan bahwa perputaran kas berpengaruh positif terhadap profitabilitas sedangkan hasil penelitian Julkarnain (2012) memperoleh hasil bahwa perputaran kas tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Penelitian tentang pengaruh perputaran piutang terhadap profitabilitas dilakukan oleh Rina Yuliani (2013) dengan menggunakan PT.Unilever Indonesia Tbk sebagai sampel, menyebutkan bahwa perputaran piutang berpengaruh positif terhadap profitabilitas perusahaan sedangkan begitu pula dengan penelitian Nina Sufiana & Ni Ketut Purnawati (2011) menyebutkan bahwa perputaran piutang berpengaruh positif terhadap profitabilitas perusahaan, sedangkan hasil penelitian Julkarnain (2012) memperoleh hasil bahwa perputaran piutang tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Penelitian tentang pengaruh perputaran persediaan terhadap profitabilitas dilakukan oleh Nina Sufiana & Ni Ketut Purnawati (2011) yang menggunakan Perusahaan Food & Beverage Yang terdaftar di BEI tahun 2008-2010 meyebutkan bahwa perputaran persediaan berpengaruh positif terhadap profitabilitas perusahaan.

Oleh karena pentingnya sebuah manajemen yang baik terhadap kas, piutang maupun persediaan ternyata akan sangat berpengaruh terhadap peningkatan perolehan laba perusahaan, dan karena

ketidakkonsistenan hasil penelitian, maka dari itu peneliti tertarik untuk meneliti lebih lanjut mengenai pengaruh perputaran kas, piutang, dan persediaan terhadap profitabilitas perusahaan serta adanya hasil penelitian dari peneliti-peneliti terdahulu yang di dukung oleh teori-teori yang mendukung, penulis tertarik untuk mengambil judul "PENGARUH MANAJEMEN MODAL KERJA TERHADAP RETURN ON ASSET (Studi Kasus Pada Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2009-2013)".

## TELAAH PUSTAKA

**Return On Asset**

Menurut Hanafi (2000:83) *Return on asset* adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba dengan menggunakan total asset (kekayaan) yang dimiliki perusahaan setelah disesuaikan dengan biaya-biaya untuk menandai asset tersebut, Sedangkan menurut Agus Sartono (2001) *return on asset* (ROA) merupakan perbandingan antara laba sebelum pajak dengan rata-rata total asset dalam satu periode.

**Modal Kerja**

Menurut Riyanto (2008:57) yang dimaksud dengan modal kerja adalah keseluruhan dari jumlah aktiva lancar dalam kaitannya dengan hutang lancar. Sedangkan Modal kerja menurut Brigham dan Houston (2006:131) Modal kerja yang diartikan seluruh aktiva lancar dikurangi dengan utang lancar, yang dinamakan modal kerja bersih.

**Perputaran Modal Kerja**

Menurut Ahmad (2002), dalam bukunya "Dasar-dasar Manajemen Modal Kerja", fungsi modal kerja adalah "menutup" jarak antara saat dikeluarkan uang tunai (kas) untuk membayar/membeli persediaan/ bahan baku dan biaya lainnya dengan saat diterimanya hasil penjualan. Jarak yang dimaksud disebut periode perputaran modal kerja *(working capital turnover period*) atau suatu kegiatan operasi suatu kas dinvestasikan dalam komponen-komponen modal kerja sampai kembali lagi menjadi kas. Semakin pendek periode tersebut berati semakin cepat perputarannya (*turnover*) atau makin tinggi tingkat perputaran. Menurut Ahmad (2002:8), perputaran modal kerja dapat dihitung dengan menggunakan rumus:

$$\text{Working Capital Turnover} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Modal kerja}} \text{ X } 1 \text{ Kali}$$

**Perputaran Kas**

Perbandingan antara sales dengan jumlah kas rata-rata menggambarkan tingkat perputaran kas *(cash turnover).* Makin tinggi turnover ini makin baik, karena ini berarti makin tinggi efisiensi penggunaan kasnya. Tetapi cash turnover yang berlebih-lebihan tingginya dapat berarti bahwa jumlah kas yang tersedia terlalu kecil untuk volume sales yang bersangkutan, Riyanto (2008).

**Perputaran Piutang**

Perputaran piutang menurut Warren, Reeve dan Fees (2005), dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Account Receivable Turnover} = \frac{\text{Penjualan Kredit}}{\text{Rata-Rata Piutang}} \text{ X } 1 \text{ Kali}$$

**Perputaran Persediaan**

. Menurut hongren, et al (2008) perputaran persediaan adalah rasio antara harga pokok penjualan terhadap persediaan rata-rata menunjukkan seberapa cepat persediaan tersebut dapat dijual.Sedangkan menurut Riyanto (2002) perputaran persediaan adalah kemampuan dana yang tertanam dalam *inventory* berputar dalam satu periode tertentu atau likuiditas dari inventory dan tendensi untuk adanya *over stock*. Tingkat perputaran persediaan menunjukkan berapa kali jumlah persediaan barang dagangan diganti dalam arti dibeli dan dijual kembali dalam waktu satu tahun.

**Pengaruh Modal Kerja Terhadap Return On Asset**

Modal kerja harus senantiasa dikelola agar tidak terlalu kecil maupun terlalu besar jumlahnya. Jika jumlahnya terlalu kecil, perusahaan akan menghadapi kondisi *illikuid*, yaitu kondisi dimana perusahaan kesulitan untuk memenuhi kewajiban lancarnya yang disebabkan oleh tidak tersedianya dana yang cukup untuk melunasi utang jangka pendek

perusahaan yang telah jatuh tempo. Sementara itu, jika jumlah modal kerja terlalu besar, maka hal terebut bisa berarti adanya dana yang menganggur. Hal ini akan berdampak pada profitabilitas perusahaan. Penelitian yang dilakukan Julkarnain (2012) juga memberikan hasil bahwa modal kerja berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan. Berdasarkan argumentasi tersebut maka hipotesis pertama dalam penelitian ini dirumuskan dalam bentuk alternatif bahwa:

H1: modal kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return on asset* pada perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI Tahun 2009-2013.

**Pengaruh Perputaran Modal Kerja Terhadap Return On Asset**

Keefektifan perusahaan dalam mengelola modal kerjanya dapat diukur menggunakan rasio *working capital turnover* (perputaran modal kerja). Menurut Munawir (2004:240), rasio ini menunjukkan berapa kali dana yang tertanam dalam modal kerja berputar dalam satu periode atau jumlah penjualan yang bisa dicapai oleh setiap rupiah modal kerja, dan jumlah penjualan tersebut otomatis berpengaruh terhadap profitabilitas. Semakin besar rasio *working capital turnover*, maka semakin cepat perputaran modal kerja yang berarti semakin efektif

pula pengelolaan sebuah perusahaan terhadap modal kerjanya yang akan berdampak pada peningkatan

profitabilitas perusahaan. Berdasarkan argumentasi tersebut maka hipotesis kedua dalam penelitian ini dirumuskan dalam bentuk alternatif bahwa:

H2: perputaran modal kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return on asset* pada perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI Tahun 2009-2013.

**Pengaruh Perputaran Kas Terhadap Return On Asset**

Menurut Kasmir (2011:140) rasio perputaran kas *(cash turn Over)* berfungsi untuk mengukur tingkat kecukupan modal kerja perusahaan yang dibutuhkan untuk membayar tagihan dan membiayai penjualan. Perputaran kas merupakan perbandingan antara penjualan dengan jumlah kas rata-rata. Perputaran kas menunjukkan kemampuan kas dalam menghasilkan pendapatan sehingga dapat dilihat berapa kali uang kas berputar dalam satu periode tertentu. Semakin tinggi perputaran kas ini akan semakin baik profitabilitasnya.

H3: perputaran kas berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return on asset* pada perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI Tahun 2009-2013.

**Pengaruh Perputaran Piutang Terhadap Return On Assets**

Piutang juga merupakan aktiva lancar yang paling *likuid* setelah kas. Bagi sebagian perusahaan, piutang merupakan pos yang penting karena

merupakan bagian aktiva lancar perusahaan yang jumlahnya cukup besar. Keadaan perputaran piutang yang tinggi menunjukkan bahwa semakin efisien dan efektif perusahaan mengelola piutang, hal ini berarti profitabilitas perusahaanpun dapat dipertahankan.

H4: perputaran piutang berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return on asset* pada perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI Tahun 2009-2013.

**Pengaruh Perputaran Persediaan Terhadap Return On Asset**

Dilihat dari segi biaya, apabila perputaran persediaan semakin lama, maka persediaan menumpuk, sehingga biaya yang dikeluarkan untuk pemeliharaan semakin tinggi hal ini akan semakin memperkecil laba. Karena laba merupakan hasil dari pendapatan dikurangi biaya. Sehingga semakin besar biaya yang harus ditanggung perusahaan, semakin kecil laba yang akan didapat. Menurut Bambang Riyanto (2001:69), masalah penentuan besarnya investasi atau alokasi modal dalam persediaan mempunyai efek yang langsung terhadap keuntungan perusahaan. Kesalahan dalam penetapan besarnya investasi dalam inventory akan menekan keuntungan perusahaan.

H5: perputaran persediaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return on asset* pada perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI Tahun 2009-2013.

**Pengaruh Modal kerja, perputaran modal kerja, perputaran kas, perputaran piutang, dan perputaran Persediaan Terhadap Return On Asset**

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri. *Return on asset* adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba dengan menggunakan total asset (kekayaan) yang dimiliki perusahaan setelah disesuaikan dengan biaya-biaya untuk menandai asset tersebut. Kas, piutang dan persediaan merupakan komponen aktiva yang merupakan modal kerja efektif untuk meningkatkan *return on asset* perusahaan.

Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Nina Sufiana & Ni Ketut Purnawati (2011) dan Hendry Dwi Widyasmoro (2012) yang memperoleh hasil bahwa komponen-komponen yang menjadi modal kerja berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan. Berdasarkan argumentasi tersebut maka hipotesis keenam dalam penelitian ini dirumuskan dalam bentuk alternatif bahwa:

H6**:** Modal kerja, perputaran modal kerja, perputaran kas, perputaran piutang, dan perputaran Persediaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap return on asset pada perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI Tahun 2009-2013.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Data kuantitatif yang dikumpulkan dalam penelitian ini data yang sudah tersedia. Data ini berupa laporan keuangan perusahaan barang konsumsi yang terdaftar di BEI periode tahun 2009-2013.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data ini diperoleh melalui kegiatan dokumentasi yaitu pencatatan data yang berisi laporan keuangan perusahaan barang konsumsi di Bursa Efek Indonesia diperoleh dari Indonesian Capital Market Directory (ICMD).

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan barang konsumsi yang terdaftar di BEI selama tahun 2009-2013. Jumlah populasi sebanyak 24 perusahaan industri barang konsumsi. Metode penentuan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling* ,yaitu teknik pengambilan sampel dari populasi berdasarkan suatu kriteria tertentu, sugiyono (2006).

Kriteria pengambilan sampel yang ditetapkan dalam penelitian ini oleh peneliti adalah sebagai berikut :

1. perusahaan barang konsumsi yang terdaftar di BEI pada tahun 2009-2013.
2. perusahaan barang konsumsi tersebut tidak melakukan akuisisi/merger pada tahun 2009-2013.
3. menerbitkan laporan keuangan di BEI periode tahun 2009-2013.

4. data yang dimiliki perusahaan lengkap dan sesuai dengan variabel yang diteliti.

Dengan pemilihan sampel berdasarkan kriteria diatas, maka sampel yang diperoleh dalam penelitian ini berjumlah 20 perusahaan dari total populasi sebanyak 24 perusahaan.

Teknik analisis regresi berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas (modal kerja, perputaran modal kerja, perputaran kas, perputaran piutang, perputaran persediaan) terhadap variabel terikat (ROA), baik secara parsial maupun simultan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Adapun hasil pengolahan data dengan analisis regresi dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Rangkuman Hasil Analisis Regresi

**Coefficients[a]**

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. | 95.0% Confidence Interval for B | | Collinearity Statistics | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | B | Std. Error | Beta | | | Lower Bound | Upper Bound | Tolerance | VIF |
| 1 | (Constant) | -16.312 | 9.334 | | -1.748 | .084 | -34.844 | 2.220 | | |
| | X1_Modal Kerja | 4.193 | 1.571 | .304 | 2.669 | .009 | 1.074 | 7.312 | .590 | 1.694 |
| | X2_Modal Kerja TurnOver | .027 | .116 | .023 | .233 | .816 | -.204 | .258 | .790 | 1.265 |
| | X3_Cash TurnOver | -.053 | .024 | -.239 | -2.201 | .030 | -.100 | -.005 | .649 | 1.542 |
| | X4_Receivable Turnover | .222 | .095 | .269 | 2.335 | .022 | .033 | .410 | .577 | 1.732 |
| | X5_Inventory Turnover | 1.125 | .747 | .150 | 1.505 | .136 | -.359 | 2.609 | .772 | 1.296 |

a. Dependent Variable: Y_ROA

Berdasarkan tabel pada kolom *Unstandardized Coefficients* bagian B diperoleh model persamaan regresi linier berganda yaitu :

$$Y = -16,312 + 4,193X_1 + 0,027X_2 - 0,053X_3 + 0,222X_4 + 1,125X_5 + 9,334$$

Penjelasan dari nilai pada *Unstandardized Coefficients* tersebut dapat dijelaskan dibawah ini.

1. Nilai B Constant = –16,312
   Nilai konstanta ini menunjukkan bahwa apabila variabel bebas yaitu modal kerja, perputaran modal, perputaran kas, perputaran piutang, perputaran persedian konstan, maka perubahan nilai ROA yang dilihat dari nilai Y tetap sebesar –16,312.
2. Nilai B Modal Kerja = 4,193
   Koefisisen regresi ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan modal kerja sebesar satu satuan (variabel bebas lain dianggap konstan) maka akan menaikkan ROA sebesar 4,193 satuan.
3. Nilai B Perputaran Modal Kerja = 0,027 Koefisisen regresi ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan perputaran modal kerja sebesar satu satuan (variabel bebas lain dianggap konstan) maka akan menaikkan ROA sebesar 0,027 satuan.
4. Nilai B Perputaran Kas = –0,053 Koefisisen regresi ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan perputaran piutang sebesar satu satuan (variabel bebas lain dianggap konstan)

maka akan menurunkan ROA sebesar 0,053satuan.

5. Nilai B Perputaran Piutang = 0,222 Koefisisen regresi ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan perputaran piutang sebesar satu satuan (variabel bebas lain dianggap konstan) maka akan menaikkan ROA sebesar 0,222 satuan.
6. Nilai B Perputaran Persediaan = 1,125 Koefisisen regresi ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan perputaran persediaan sebesar satu satuan (variabel bebas lain dianggap konstan), maka akan menaikkan ROA sebesar 1,125 satuan .

Pengaruh modal kerja,perputaran modal kerja,perputaran kas,perputaran piutang,perputaran persediaan secara parsial.

Tabel diatas dapat menjelaskan pengaruh variabel independen secara parsial.

1. Pengaruh Modal Kerja terhadap ROA

Variabel modal kerja memiliki t hitung 2,669 dengan nilai signifikansi 0,00045 (0,009:2) (lebih kecil dari 0,05). Dengan menggunakan tabel t, diperoleh t tabel sebesar 1,66123. Hal ini menunjukkan bahwa t hitung sebesar 2,669 lebih besar dari t tabel sebesar 1,66123 sehingga Ha diterima dan Ho ditolak artinya, modal kerja berpengaruh signifikan terhadap ROA secara parsial Pada Perusahaan Barang Konsumsi yang terdaftar di BEI tahun 2009-2013.

2. Pengaruh Perputaran Modal Kerja terhadap ROA

Variabel perputaran modal kerja memiliki t hitung 0,233 dengan nilai signifikansi 0,408 (lebih kecil dari 0,05). Dengan menggunakan tabel t, diperoleh t tabel sebesar 1,66123. Hal ini menunjukkan bahwa t hitung sebesar 0,233 lebih kecil dari t tabel sebesar 1,66123. Sehingga Ha ditolak dan Ho diterima artinya, perputaran modal kerja berpengaruh tidak signifikan terhadap ROA secara parsial Pada Perusahaan Barang Konsumsi yang terdaftar di BEI tahun 2009-2013.

3. Pengaruh Perputaran Kas terhadap ROA

Variabel yaitu perputaran kas memiliki t hitung -2.201 dengan nilai signifikansi 0,015 (lebih kecil dari 0,05). Dengan menggunakan tabel t, diperoleh t tabel sebesar 1,66123. Hal ini menunjukkan bahwa t hitung sebesar -2,201 lebih kecil dari t tabel sebesar 1,66123 sehingga Ha diterima dan Ho ditolak artinya, perputaran kas berpengaruh signifikan terhadap ROA secara parsial Pada Perusahaan Barang Konsumsi yang terdaftar di BEI tahun 2009-2013.

4. Pengaruh Perputaran Piutang terhadap ROA

Variabel ukuran perusahaan memiliki t hitung 2,335 dengan nilai signifikansi 0,011 (lebih kecil dari 0,05). Dengan menggunakan tabel t, diperoleh t tabel sebesar 1,66123. Hal ini menunjukkan bahwa t hitung sebesar 2,335 lebih besar dari t

tabel sebesar 1,66123. Sehingga Ha diterima dan Ho ditolak artinya, perputaran piutang berpengaruh signifikan terhadap ROA secara parsial Pada Perusahaan Barang Konsumsi yang terdaftar di BEI tahun 2009-2013 .

5. Pengaruh Perputaran Persediaan Terhadap ROA

Variabel umur perputaran persediaan memiliki t hitung 1.505 dengan nilai signifikansi 0,068 (lebih besar dari 0,05). Dengan menggunakan tabel t, diperoleh t tabel sebesar 1,66123. Hal ini menunjukkan bahwa t hitung sebesar 1.505 lebih kecil dari t tabel sebesar 1,66123. sehingga Ho diterima dan Ha ditolak artinya, umur perusahaan berpengaruh tidak signifikan terhadap ROA secara parsial pada perusahaan barang konsumsi yang terdaftar di BEI tahun 2009-2013 .

Piutang,perputaran persediaan secara Pengaruh modal kerja,perputaran modal kerja,perputaran kas,perputaran simultan.

**ANOVA[b]**

| Model | | Sum of Squares | Df | Mean Square | F | Sig. |
|---|---|---|---|---|---|---|
| 1 | Regression | 2516.361 | 5 | 503.272 | 7.379 | .000[a] |
| | Residual | 6411.377 | 94 | 68.206 | | |
| | Total | 8927.737 | 99 | | | |

a. Predictors: (Constant), X5_Inventory Turnover, X1_Modal Kerja, X2_Modal Kerja TurnOver, X3_Cash TurnOver, X4_Receivable Turnover

b. Dependent Variable: Y_ROA

Hasil yang ditampilkan dalam tabel menunjukkan bahwa nilai F hitung adalah 7,379 dengan tingkat signifikansi 0,000 yang lebih kecil dari 0,05. Dengan menggunakan tabel F diperoleh nilai F tabel sebesar 2,31. Hal tersebut menunjukkan bahwa F hitung sebesar 7,379 lebih besar dari F tabel sebesar 2,31 sehingga Ha diterima dan Ho ditolak, artinya variabel bebas modal kerja (X1), perputaran modal kerja (X2), perputaran kas (X3), perputaran piutang (X4), perputaran persediaan (X5) berpengaruh signifikan secara simultan signifikan terhadap ROA pada perusahaan barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2009-2013.

# KESIMPULAN

1. Modal kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return on asset* pada perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI Tahun 2009-2013 diterima. Dalam penelitian ini, modal kerja berpengaruh positif dan signifikan, yang berarti bahwa semakin tinggi modal kerja pada perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI Tahun 2009-2013, maka profitabilitas yang dilihat dari persentase ROA akan semakin meningkat.
2. Perputaran modal kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return on asset* pada perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar

di BEI Tahun 2009-2013 ditolak. Dalam penelitian ini, perputaran modal kerja berpengaruh negatif dan tidak signifikan, yang berarti bahwa semakin tinggi perputaran modal kerja pada perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI Tahun 2009-2013, maka tidak berdampak terhadap kenaikan profitabilitas yang dilihat dari persentase ROA.

3. Perputaran kas berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return on asset* pada perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI Tahun 2009-2013 di tolak. Dalam penelitian ini, perputaran kas berpengaruh negatif dan signifikan, yang berarti bahwa semakin tinggi perputaran kas pada perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI Tahun 2009-2013, maka profitabilitas yang dilihat dari persentase ROA akan semakin menurun.

4. Perputaran piutang berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return on asset* pada perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI Tahun 2009-2013 diterima. Dalam penelitian ini, perputaran piutang berpengaruh positif dan signifikan, yang berarti bahwa semakin tinggi perputaran piutang pada perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI Tahun 2009-2013, maka profitabilitas yang dilihat dari persentase ROA akan semakin meningkat.

5. Perputaran persediaan berpengaruh positif dan

signifikan terhadap *return on asset* pada perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI Tahun 2009-2013 ditolak. Dalam penelitian ini, perputaran persediaan berpengaruh positif dan tidak signifikan, yang berarti bahwa semakin tinggi perputaran piutang pada perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI Tahun 2009-2013, maka profitabilitas yang dilihat dari persentase ROA akan semakin meningkat meskipun tidak signifikan peningkatannya.

6. Modal kerja, perputaran modal kerja, perputaran kas, perputaran piutang, dan perputaran persediaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return on asset* pada perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI Tahun 2009-2013 diterima. Dalam penelitian ini, Modal kerja, perputaran modal kerja, perputaran kas, perputaran piutang, dan perputaran persediaan secara simultan berpengaruh terhadap peningkatan ROA pada perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI Tahun 2009-2013.

# DAFTAR PUSTAKA


Abdulllah, M Faisal. 2005. Dasar-dasar manajem3n Keuangan, Edisi kedua, Cetakan kelima. Malang:Penerbit Muhammadiyah Semarang.

Algifari.2000.*Analisis Regresi Teori, Kasus dan Solusi*.Yogyakarta:BPFE

Arwani, Ahmad. 2009. Warehouse Check Up, Edisi pertama. Jakarta :PPM.

Augusty, Ferdinand.2006. *Metode Penelitian Manajemen: Pedoman Penelitian Untuk Penulisan Jurnal, Tesis dan Disertasi Ilmu Manajemen*.Semarang:Badan Penerbit Universitas Diponegoro

Badriwan,Zaki.2000. *Intermediate Accounting, Ed Ketujuh, Cetakan Ketujuh*. Yogyakarta: BPFE.

Djarwanto,Ps.2001. *Pokok-Pokok analisa Laporan Keuangan, Ed Pertama,Cet Kedelapan*.Yogyakarta: BPFE.

Erlina dan Sri Mulyani, 2007. *Metodologi Penelitian Bisnis untuk Akuntansi dan Manajemen, Edisi Pertama.*Medan:USU Press.

F. Bringham, Eugene dan Joel F. Houston.2010.*Dasar-Dasar Manajemen Keuangan, Ed 10, Alih Bahasa: Ali Akbar Yulianto*.Jakarta: Salemba Empat.

Ghozali, Imam, 2005. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS, Edisi Ketiga.*Semarang:Badan Penerbit Universitas Diponegoro

Gitosudarmo, Indriyo dan Basri.2008. *Manajemen keuangan, Edisi 4*. Yogyakarta:BPFE.

Harahap, Sofyan Syahfri.2007.*Analisa Kritis atas Laporan Keuangan, Edisi Keenam.*Jakarta:Raja Grafindo Persada.

Harnanto.2002.*Akuntansi Keuangan Menengah.*Yogyakarta:BPFE.

Horngren, Charles, datar M.Srikant, dan George. 2008. *Akuntansi Biaya, Edisi Sebelas.* .Jakarta:PT.Macanan Jaya Cemerlang.

Ernie Tisnawati Sule dan Kurniawan Saefullah.2010.*Pengantar Manajemen, Ed Pertama, Cetakan Kelima*.Jakarta:Kencana.

Ikatan Akuntan Indonesia.2007.*Standar Akuntansi Keuangan,* Jakarta:Salemba Empat.

Jogiyanto.2004. *Metodologi Penelitian Bisnis,* Edisi Pertama.Yogyakarta:BPFE

Julkarnain.2012.*Pengaruh Modal Kerja, Perputaran Modal Kerja, Perputaran Kas, dan Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2008*.2011.Jurnal.Tanjung Pinang:Universitas Maritim.

Karjono,Albertus. 2012.*pengaruh Perputaran kas dan Perputaran Piutang Terhadap Rentabilitas Ekonomi Pada KprI di Lingkungan BKN*.Esensi Volume 15 No.2/Agustus 2012

Martono dan D. Agus Harjito, 2002. *Manajemen Keuangan*, Edisi Pertama, Cetakan Kedua, Yogyakarta:Penerbit Ekonisia.

Mamduh M Hanafi Dan Abdul Halim.2007.*Analisis Laporan Keuangan, Ed Ketiga, Cetakan Pertama.*Yogyakarta:Upp Stim Ykpn.

Munawir.2004.*Analisa Laporan Keuangan, Ed Keempat, Cetakan Keempatbelas*.Yogyakarta: Liberty.

Puspita, R & D.Martani. 2010. *Analisis Pengaruh Kinerja dan Karakteristik Pemda Terhadap Tingkat Pengungkapan dan Kualitas Informasi dalam website Pemda. Simposium Nasional Akuntansi XV Banjarmasin*. 20-23 September 2013.

Riyanto, Bambang. 2008. *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan, Ed Keempat, Cetakan Kedelapan*.Yogyakarta:BPFE

R. Soediyono.2001.Analisis Laporan Keuangan.Yogyakarta:Liberty.

Sartono,Agus, 2001. *Manajemen Keuangan (Teori dan Aplikasi*), Edisi Keempat.Yogyakarta:BPFE.

Sawir,Agnes.2005. *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan.*Jakarta: . PT Gramedia Pustaka.

Suad Husnan Dan Enny Pudjiastuti.2004.Dasar-*Dsar Manajemen Keuangan, Ed 4, Cetakan Pertama*.Yogyakarta: Upp Amp Ykpn.

Subardi, Agus, 2001. *Manajemen Keuangan,* edisi kedua. Yogyakarta:Upp Amp YKPN.

Sugiyono, 2007. *Metode Penelitian Bisnis*, Cetakan Kesepuluh, Bandung:Alfabeta.

Sufiana,Nina.2012.*Pengaruh perputaran kas, piutang, persediaan terhadapp profitabilitas*Jurnal.Bali:Udayana.

Tugiman, Hiro.2008.*Akuntansi Pengenalan Audit Internal*.Jakarta:YPIA-DS-QIA.

Van Horne, James C. & Wachowicz, Jhon M., JR. 2005.*Prinsip-prinsip Manajement Keuangan*.Jakarta: Salemba Empat

Warren, Carl S., James M. Reeve, dan Philip E. Fees.2005. *Pengantar Akuntansi*, Edisi Kedua Puluh Satu.Jakarta:Salemba Empat.

Wiagustini, Ni luh Putu. 2010. *Dasar – Dasar Manajemen Keuangan.* Denpasar:Udayana University Press.

Widyasmoro, Hendry. 2012.*Pengaruh Perputaran Perputaran Modal Kerja Terhadap Rentabilitas KUD Sedyo Utomo Klirong Kebumen.Oikonomia Volume 2 Nomor 1*

Wild, John J., K.R. Subramanyam, dan Robert E. Haley, Alih Bahasa: Yanivi S. Bachtiar, SE, Ak., S. Nurwahyu Harahap, SE, Ak. MBA., 2005. *Financial Statement Analysis (Analisis Laporan Keuangan)*, Edisi Kedelapan, Buku Kedua.Jakarta:Salemba Empat.

Yuliani, Rina.2008.*Pengaruh Perputaran piutang terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan PT.Uniulever Indonesia Tbk*..Jurnal.Malang:Brawijaya Malang.